

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih pada penelitian ini yaitu pada PT. Pegadaian CPS Telagabiru Kabupaten Bangkalan yang terletak di Jl. Ketapang Desa Telagabiru Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan. Penulis memilih lokasi penelitian tersebut karena berdasarkan wawancara, adanya permasalahan yaitu adanya selisih pada kas kecil perusahaan yang disebabkan karena kasir kurang teliti dalam melakukan pencatatan, seperti adanya transaksi yang lupa dicatat dan kesalahan pencatatan oleh kasir.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara oleh peneliti dari pihak yang terlibat dalam penerimaan kas pada PT. Pegadaian CPS Telagabiru Kabupaten Bangkalan yaitu Pimpinan Cabang dan Bagian Kasir.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara, berupa catatan atau laporan penerimaan kas yang ada pada arsip seperti Formulir Permohonan Transfer, Rekapitulasi Transaksi Kasir, kwitansi/nota, Surat Bukti Rahn, Standar Etika Bisnis dan Perilaku, SOTK, baik yang dipublikasikan ataupun yang tidak dipublikasikan.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Diperoleh dengan cara wawancara yang dilaksanakan secara langsung dengan pihak yang terlibat dalam penerimaan kas untuk mendapatkan pemahaman langsung terkait proses dan pengendalian internal yang ada.

Adapun pertanyaan yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada evaluasi terpisah untuk memastikan bahwa komponen pengendalian internal ada dan berfungsi? Apakah ada berita acara/laporan mengenai evaluasi tersebut?
2. Apakah ada evaluasi untuk menyampaikan kekurangan pengendalian internal? Apakah ada berita acara/laporan mengenai evaluasi tersebut?

#### **2. Dokumentasi**

Didapatkan dari pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan penerimaan kas seperti Formulir Permohonan Transfer, Rekapitulasi Transaksi Kasir, kwitansi/nota, dan Surat Bukti Gadai.

### **D. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini akan mengevaluasi pengendalian internal terhadap penerimaan kas berdasarkan kerangka COSO, dengan fokus pada penerapan pengendalian internal terhadap penerimaan kas di PT. Pegadaian CPS Telagabiru. Efektivitas pengendalian internal dianggap tercapai apabila seluruh aspek pengendalian internal terkait penerimaan kas diterapkan dengan baik oleh perusahaan. Jika perusahaan mampu melaksanakan elemen pengendalian internal terhadap penerimaan kas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang efektif.

**Tabel 3.1 Perbandingan Pengendalian Internal Berbasis COSO**

No.	Komponen Sistem Pengendalian	Sesuai	Tidak sesuai	Keterangan
1.	<p><b>Lingkungan Pengendalian</b></p> <p>1) Menegakkan komitmen terhadap integritas dan nilai etika.</p> <p>2) Dewan komisaris melakukan pengawasan agar tercapai pengendalian yang baik.</p> <p>3) Pembentukan struktur organisasi yang sesuai kebutuhan.</p> <p>4) Pembagian wewenang dan tanggungjawab yang tepat.</p> <p>5) Adanya penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia.</p>			<p>Peraturan Direksi Nomor 56 Tahun 2022 tentang Standar Etika Bisnis dan Perilaku (<i>Code Of Conduct</i>).</p> <p>Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.</p> <p>Peraturan Direksi Nomor 32 Tahun 2022 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK).</p> <p>Peraturan Direksi Nomor 32 Tahun 2022 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK).</p> <p>Peraturan Direksi Nomor 56 Tahun 2022 tentang Standar Etika Bisnis dan Perilaku (<i>Code Of Conduct</i>).</p>

	6) Komitmen terhadap kompetensi yang dimiliki karyawan.			Peraturan Direksi Nomor 56 Tahun 2022 tentang Standar Etika Bisnis dan Perilaku ( <i>Code Of Conduct</i> ).
<b>2.</b>	<b>Penilaian Risiko</b>			
	1) Perusahaan melakukan identifikasi risiko.			Kebijakan Manajemen Risiko.
	2) Perusahaan melakukan penilaian risiko.			Kebijakan Manajemen Risiko.
<b>3.</b>	<b>Aktivitas Pengendalian</b>			
	1) Adanya pemisahan tugas yang memadai.			Peraturan Direksi Nomor 32 Tahun 2022 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK).
	2) Melakukan otorisasi yang tepat atas transaksi.			Formulir permohonan transfer, Kwitansi/nota, Surat Bukti Gadai.
	3) Adanya dokumen dan catatan yang memadai.			Formulir permohonan transfer, Kwitansi/nota, Surat Bukti Gadai, Rekapitulasi Transaksi Kasir.

	4) Melakukan pemeriksaan secara independen atas kinerja karyawan.			Rekapitulasi Transaksi Kasir.
<b>4.</b>	<b>Informasi dan Komunikasi</b>			
	1) Melakukan pencatatan dan pelaporan setiap transaksi.			Rekapitulasi Transaksi Kasir, menggunakan sistem informasi online (PASSION).
	2) Perusahaan menggunakan bentuk dan sarana komunikasi yang efektif mengenai peraturan-peraturan perusahaan.			Peraturan Direksi Nomor 56 Tahun 2022 tentang Standar Etika Bisnis dan Perilaku ( <i>Code Of Conduct</i> ).
<b>5.</b>	<b>Aktivitas Pemantauan</b>			
	1) Melakukan evaluasi terpisah secara terus menerus untuk memastikan bahwa komponen pengendalian internal ada dan berfungsi.			Piagam Komite Audit.
	2) Melakukan evaluasi dan menyampaikan kekurangan pengendalian internal kepada pihak yang bertanggungjawab dalam mengambil tindakan korektif terhadap pengendalian internal.			Piagam Komite Audit.